



Kapal Angkut 232 Penumpang Terbakar di Madura

KMP Mutiara Sentosa 2 rute Surabaya-Makassar mengalami kebakaran hebat di perairan utara Pulau Sapudi, Sumenep, Madura pada Minggu (2/8/2026), yang mengakibatkan kepanikan massal dan evakuasi ratusan penumpang. Tercatat sebanyak 271 orang berdasarkan manifest (terdiri dari penumpang dan kru). Berdasarkan update Basarnas, dari 232 penumpang, tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi 218 orang dalam kondisi selamat, sementara hingga Minggu malam 5 orang dilaporkan meninggal dunia. Berita terkait baca Hal.5.(antara)

19 BULAN MBG: TIGA KALI BOS BERGANTI, KERACUNAN TAK TERHENTI



Kasus dugaan keracunan massal terus membayangi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang sudah berjalan 19 bulan. Terbaru, 707 siswa dan guru SMKN 6 Semarang diduga mengalami keracunan setelah menyantap menu MBG pada Jumat (31/7/2026). Insiden tersebut menjadi salah satu yang terbesar sejak program itu dijalankan, sekaligus memunculkan kembali pertanyaan mengenai efektivitas pengawasan keamanan pangan di tengah ekspansi program ke berbagai daerah. Kasus di Semarang datang ketika Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) baru saja diganti. Sudaryono yang baru menjabat kurang lebih 10 hari pun sedang getol-getolnya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan MBG secara nasional. Dengan kasus keracunan itu, BGN resmi menghentikan sementara operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Karangturi. Tak hanya itu, diumumkan juga hasil audit internal yang menunjukkan persoalan pengawasan tidak hanya terjadi di satu daerah. Kepala BGN mengungkapkan audit terhadap jaringan SPPG menemukan 5.355 dapur yang diduga melakukan pelanggaran dengan kategori ringan, sedang, hingga berat. Kasus di Semarang menambah panjang daftar keracunan diduga karena menu makanan bergizi pemerintah. Kementerian Kesehatan mencatat telah terjadi 446 kasus keracunan MBG dengan total korban mencapai 37.693 orang selama kurang lebih 19 bulan program berjalan (Januari 2025 hingga awal Mei 2026). Program MBG digadang-gadang demi masa depan generasi bangsa. Sayangnya, di dapur yang terus berganti pimpinan ini, keselamatan nyawa siswa justru saban hari dipertaruhkan. BACA SELENGKAPNYA DI HAL 11....

BANTUAN BERAS 30 KG MULAI DISALURKAN 17 AGUSTUS, SASAR 33,24 JUTA KELUARGA

Pemerintah akan kembali menyalurkan bantuan pangan beras kepada 33.244.408 keluarga penerima manfaat (KPM) mulai 17 Agustus 2026. Penyaluran dilakukan secara serentak untuk alokasi Juli, Agustus, dan September 2026, dengan total bantuan yang diterima setiap keluarga mencapai 30 kilogram beras.

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang juga Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman, mengatakan pemerintah telah menugaskan Perum Bulog menyalurkan total 997.200 ton beras yang berasal dari Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).

"Kami menugaskan Bulog untuk melaksanakan penyaluran cadangan pangan pemerintah kepada 33.244.408 penerima sebanyak 10 kilogram per penerima untuk tiga bulan alokasi, yaitu Juli sampai dengan September 2026 yang penyalurannya dapat dilakukan satu kali," kata Amran dalam keterangan tertulis, Minggu (2/8/2026).

Program ini menjadi bagian dari jaring pengaman sosial pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat, memperkuat stabilitas pangan nasional, sekaligus memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Total anggaran yang disiapkan pemerintah mencapai Rp17,52 triliun.

Direktur Distribusi dan Cadangan Pangan Bapanas, Rachmi Widiriani, mengatakan penyaluran sengaja dimulai pada 17 Agustus karena bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Menurutnya, momentum tersebut dipilih agar kehadiran pemerintah dapat dirasakan langsung oleh



Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang juga Menteri Pertanian, Andi Amran Sulaiman.

masyarakat di seluruh daerah.

"Penyaluran bantuan pangan ini akan dilaksanakan di bulan Agustus bersamaan dengan perayaan 17 Agustus di semua wilayah. Amanat dari Bapak Menko Perekonomian dan diperkuat oleh Bapak Kepala Bapanas bahwa penyaluran di bulan Agustus ini momennya sangat bagus dan tepat," ujar Rachmi.

Gunakan Data Sosial Terbaru

Penetapan penerima bantuan mengacu pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) versi ketiga yang telah diperbarui Badan Pusat Statistik (BPS) pada 10 Juli 2026.

Bapanas menggunakan basis data tersebut melalui koordinasi dengan Kementerian Sosial dan BPS agar penyaluran lebih tepat sasaran.

"Saat ini jumlah penerima bantuan pangan juga masih sama dengan tahap pertama sebelumnya. Totalnya 33.244.408 penerima bantuan pangan. Kita menggunakan DTSEN versi ketiga yang di-update tanggal 10 Juli kemarin," kata Rachmi.

Selain memanfaatkan jaringan distribusi Bulog, pemerintah membuka peluang Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) menjadi lokasi penyaluran bantuan apabila memiliki kapasitas penyimpanan yang memadai dan lokasinya dekat dengan masyarakat penerima.

"KDKMP yang sudah ada bisa menjadi salah satu titik penyaluran bantuan pangan. Kalau misalnya di desa ada KDKMP yang besar, punya tempat yang luas, gudangnya cukup

1. Bansos Beras Tahap II Cair Sekaligus

- Mulai Agustus 2026 disalurkan 30 kg beras sekaligus (alokasi Juli-September).
- Menjangkau 33,24 juta KPM di seluruh Indonesia.
- Anggaran tambahan disetujui sebesar Rp17,52 triliun.

2. Integrasi Data & Pembersihan Penerima

- Uji coba Portal Perlinsos Digital untuk menyinkronkan data bansos
- Penerima yang merupakan pelaku judi online, ASN, dan pegawai BUMN akan dicoret.
- Pemutakhiran DTSEN difokuskan pada desil 1-4 (40% rumah tangga termiskin).

3. PKH & BPNT Triwulan III Tetap Berjalan

- Penyaluran periode Juli-September 2026 berlangsung bertahap sejak 20 Juli
- BPNT: Rp200 ribu/bulan atau Rp600 ribu per triwulan.
- PKH: Rp225 ribu-Rp750 ribu per tahap, sesuai kategori penerima.

besar, dan dekat dengan tempat tinggal para penerima bantuan pangan, bisa digunakan sebagai lokasi titik salur," ujar Rachmi.

Bapanas juga meminta pemerintah daerah segera berkoordinasi dengan Bulog di masing-masing wilayah agar distribusi berjalan lancar.

"Kami berharap penyaluran bantuan pangan tahap ini bisa 100 persen," katanya.(tin,rls,ant/dya)

Amran Isyaratkan Copot 20 Pejabat Eselon I Kementan

Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman mengisyaratkan akan melakukan perombakan besar-besaran di jajaran Kementerian Pertanian (Kementan). Sebanyak 14 hingga 20 pejabat eselon I disebut berpotensi dicopot sebagai bagian dari upaya pembersihan internal kementerian.

Pernyataan itu disampaikan Amran di tengah gencarnya pengusutan dugaan mafia pangan, termasuk kasus beras fortifikasi yang belakangan menjadi sorotan.

"Insya Allah (mau copot 14-20 pegawai Kementan), doakan. Jadi bukan saja kami tindak di luar yang korupsi yang mafia, juga dalam (Kementerian) Pertanian kami

bersihkan. Kami dapat, kami beresin. Jadi ya doakan," kata Amran di kediamannya di Jakarta Selatan, Minggu (2/8/2026).

Meski memastikan langkah evaluasi sedang berlangsung, Amran belum mengungkapkan identitas pejabat yang akan dicopot maupun dugaan pelanggaran yang menjadi dasar pencopotan tersebut.

"Nanti aja saya sampaikan," ujarnya. Pernyataan itu mempertegas bahwa penindakan pemerintah tidak hanya menasar dugaan mafia pangan di luar birokrasi, tetapi juga aparatur sipil negara di lingkungan Kementerian Pertanian yang diduga melakukan penyimpangan.

Rencana perombakan tersebut bukan kali pertama dilakukan Amran.

Selama memimpin Kementan, ia beberapa kali mengambil langkah tegas terhadap pegawai maupun pejabat yang diduga terlibat pelanggaran.

Pada November 2025, misalnya, Amran memberhentikan seorang staf Direktorat Jenderal Tanaman Pangan setelah menerima laporan dugaan pungutan liar dalam penyaluran bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan). Laporan itu masuk melalui kanal pengaduan "Lapor Pak Amran".

Berdasarkan laporan yang diterima, sejumlah petani diduga diminta membayar antara Rp50 juta hingga Rp100 juta untuk setiap unit traktor roda empat yang sebenarnya merupakan bantuan pemerintah. Bahkan, di salah satu lokasi nilai

pungutan disebut mencapai Rp600 juta.

Amran menegaskan seluruh bantuan pemerintah yang bersumber dari APBN, termasuk alsintan dan benih, diberikan secara gratis dan tidak boleh dipungut biaya dalam bentuk apa pun. Seluruh bukti dugaan pungli tersebut, menurutnya, telah diserahkan kepada aparat penegak hukum.

Langkah serupa juga dilakukan di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Tanaman Padi Sukamandi, Subang. Saat itu Amran mencopot kepala balai beserta pejabat eselon III setelah menemukan lahan negara seluas hampir 300 hektare disewakan kepada pihak lain. (tin,ist,rls/dya)

Daerah Terancam Kesulitan Bayar Gaji PPPK DPR DESAK PEMERINTAH LUNASI UTANG DBH RP70 T

Persoalan keuangan pemerintah daerah kembali menjadi sorotan DPR. Di tengah meningkatnya beban belanja pegawai setelah pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), ratusan pemerintah daerah masih menunggu pencairan Dana Bagi Hasil (DBH) yang belum dibayarkan pemerintah pusat. Nilainya tidak kecil, mencapai sekitar Rp70 triliun.

Komisi II DPR RI pun mendesak pemerintah segera menuntaskan pembayaran kekurangan DBH tersebut. Menurut DPR, pencairan dana itu menjadi salah satu langkah paling cepat untuk mengurangi tekanan fiskal daerah yang kini berdampak pada kemampuan membayar gaji aparatur sipil negara (ASN), terutama PPPK.

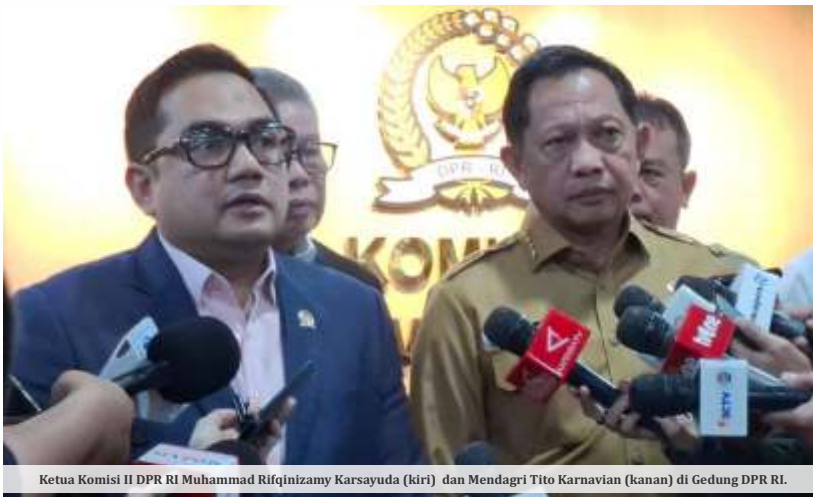
Ketua Komisi II DPR RI Rifqinizamy Karsayuda mengatakan pembahasan mengenai kemampuan fiskal daerah menjadi salah satu fokus utama dalam rapat tersebut. Menurutnya, pemerintah harus memastikan daerah tetap memiliki ruang fiskal yang memadai agar pembangunan dan pelayanan publik tidak terganggu.

"Kita ingin memastikan bahwa napas fiskal di daerah itu harus terus berjalan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat," kata Rifqinizamy dikutip Minggu (2/8/2026).

Menurut dia, DPR memahami pemerintah daerah telah berupaya melakukan efisiensi anggaran maupun berbagai skema pembiayaan kreatif (creative financing) untuk menjaga keberlangsungan APBD. Namun, berbagai langkah tersebut belum cukup untuk mengatasi persoalan yang dihadapi sebagian daerah.

Rifqinizamy mengatakan masih terdapat pemerintah daerah yang mengalami keterbatasan fiskal cukup serius. Dampaknya mulai dirasakan pada belanja pegawai. Sejumlah daerah kesulitan membayar gaji PPPK, baik yang berstatus penuh waktu maupun paruh waktu. Bahkan, ada pula pemerintah daerah yang memangkas Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN sebagai bagian dari langkah penghematan.

"Creative financing telah didorong di berbagai daerah dan menunjukkan hal yang baik. Kendati demikian, memang kita tidak boleh menutup mata ada sebagian daerah yang kendati telah dilakukan semaksimal mungkin efisiensi, mereka mengalami keterbatasan fiskal yang salah satu implikasinya adalah kesulitan mereka untuk membayar gaji ASN, terutama



Ketua Komisi II DPR RI Muhammad Rifqinizamy Karsayuda (kiri) dan Mendagri Tito Karnavian (kanan) di Gedung DPR RI.

PPPK, baik penuh maupun paruh waktu yang ada di daerah," ujarnya.

Melihat kondisi tersebut, Komisi II DPR meminta pemerintah segera memenuhi kewajibannya kepada daerah melalui pembayaran kekurangan Dana Bagi Hasil.

"Kami mencoba mencari formulasi yang tepat untuk bisa mengatasi hal itu semua, salah satunya adalah kita berupaya mendorong pemerintah untuk bisa segera menyalurkan Dana Bagi Hasil yang kurang bayar," kata Rifqinizamy.

Ia berharap dana tersebut segera masuk ke kas pemerintah daerah sehingga dapat memperkuat APBD masing-masing.

"Kalau itu bisa disalurkan, bisa di-top up ke APBD masing-masing, mudah-mudahan persoalan yang tadi saya sampaikan bisa diselesaikan."

Mengapa Muncul Kurang Bayar DBH?

Persoalan itu mengemuka dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi II DPR RI bersama Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi), Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi), serta sejumlah kepala daerah di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (30/7/2026).

Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menjelaskan bahwa kekurangan pembayaran DBH bukan

terjadi karena pemerintah sengaja menahan transfer kepada daerah, melainkan berkaitan dengan mekanisme perhitungan dana tersebut.

Menurut Tito, pada awal tahun pemerintah menetapkan alokasi DBH berdasarkan asumsi atau proyeksi penerimaan negara. Setelah tahun anggaran berjalan, barulah diketahui realisasi penerimaan yang menjadi dasar pembagian kepada daerah.

"DBH itu di awal tahun dialokasikan, asumsi setiap daerah akan mendapatkan berapa, dan setelah itu ternyata ada realisasi," ujar Tito.

Dari proses tersebut dapat muncul dua kondisi. Pertama, apabila realisasi penerimaan ternyata lebih rendah dibandingkan proyeksi awal sementara dana sudah terlanjur disalurkan sesuai target, maka terjadi lebih bayar.

Sebaliknya, apabila realisasi penerimaan lebih tinggi daripada proyeksi awal, pemerintah pusat masih memiliki kewajiban membayar kekurangannya kepada daerah atau yang disebut kurang bayar.

"Begitu ada realisasi ternyata realisasinya kurang dari itu tapi sudah dibayarkan targetnya, itu yang disebut lebih bayar. Tapi kalau diberikan alokasi dan kemudian realisasinya lebih tinggi, itu yang disebut kurang bayar," kata Tito.

Berdasarkan data hingga tahun 2024, pemerintah mencatat total kurang bayar DBH mencapai sekitar

KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL (DBH) HINGGA TA 2024

1. Nilai Kurang Bayar

- Kurang Bayar Bruto: Rp83,58 triliun
 - DBH Pajak: Rp43,30 triliun
 - DBH SDA: Rp40,28 triliun
- Lebih Bayar (Pengurang): Rp13,32 triliun
- Kurang Bayar Bersih: Rp70,25 triliun

2. Daerah Penerima

- Total 413 daerah, terdiri dari:
 - 📍 31 Provinsi
 - 📍 317 Kabupaten
 - 📍 83 Kota

3. Solusi Pemerintah

- 413 daerah penerima: Dana DBH digunakan untuk memperkuat fiskal daerah, termasuk membayar belanja pegawai dan gaji PPPK.
- Daerah nonpenerima: Pemerintah menyiapkan Top Up Dana Alokasi Umum (DAU) untuk menjaga keseimbangan fiskal.



Rp83 triliun. Nilai tersebut terdiri atas sekitar Rp43 triliun DBH pajak dan Rp40 triliun DBH sumber daya alam (SDA).

Namun setelah diperhitungkan dengan daerah-daerah yang menerima lebih bayar, kewajiban bersih pemerintah menjadi sekitar Rp70 triliun.

"Kalau kurang bayar dari yang kurang dan yang lebih dikurangi, totalnya Rp70 triliun," ujarnya.

Besarnya nilai kurang bayar tersebut berdampak luas terhadap kondisi fiskal pemerintah daerah. Data Kementerian Dalam Negeri menunjukkan terdapat 431 pemerintah daerah yang memiliki persoalan kurang bayar DBH. Jumlah itu terdiri atas 31 pemerintah provinsi, 317 pemerintah kabupaten, dan 83 pemerintah kota.

Menurut Tito, penyelesaian pembayaran DBH akan menjadi salah satu solusi paling efektif untuk memperbaiki kondisi fiskal daerah yang saat ini mengalami tekanan.

Kemendagri juga telah memetakan terdapat 79 daerah yang berpotensi mengalami kesulitan memenuhi belanja pegawai, termasuk pembayaran gaji PPPK. Sebagian besar persoalan tersebut diperkirakan dapat diselesaikan apabila pemerintah segera membayarkan kekurangan DBH.

"Kalau ini dibayarkan DBH ini maka sebagian besar daerah-daerah ini beres, kecuali daerah-daerah itu tidak memiliki DBH kurang bayar," kata Tito. (wid,ist,rls,ant/dya)

RAMAI MAL BANGUN

PAGAR TINGGI: DIPASANG DAN DIBONGKAR LAGI

Polemik pemasangan pagar besi di pelataran mal alias pusat perbelanjaan jadi buah bibir. Di Mal Kota Kasablanka (Kokas), Jakarta Selatan, pasang- bongkar terjadi hanya beberapa hari setelah memicu perdebatan publik. Pagar setinggi lebih dari dua meter yang sempat membatasi akses dari trotoar menuju area depan itu kini telah dibongkar menyusul teguran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan kritik masyarakat.



Foto sebelum dan sesudah pagar tinggi yang sempat dipasang di Mal Kota Kasablanka (Kokas) kini telah dicopot.ist

Keberadaan pagar tersebut pertama kali menjadi sorotan setelah foto dan videonya beredar luas di media sosial. Banyak warganet mempertanyakan pemasangan pagar di kawasan yang selama ini menjadi ruang pergerakan pejalan kaki, karena dinilai membatasi akses menuju trotoar maupun area depan mal.

Sorotan itu kemudian mendapat respons dari Pemprov DKI Jakarta. Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung menegaskan kondisi ibu kota tetap aman sehingga tidak diperlukan langkah-langkah yang dapat menimbulkan kesan seolah Jakarta berada dalam situasi yang mengkhawatirkan.

"Berkaitan dengan pemasangan pagar, saya juga mengamati. Mungkin bagian dari kekhawatiran, tetapi nanti pada saatnya pasti saya akan minta untuk pagar-pagar itu dilepas kembali," kata Pramono kepada wartawan, Jumat (31/7/2026).

Pramono mengatakan pemerintah daerah akan terus berkoordinasi dengan TNI, Polri, serta aparat penegak hukum lainnya untuk memastikan keamanan dan ketertiban di Jakarta tetap terjaga.

"Mudah-mudahan Jakarta selalu aman, nyaman, dan membuat kegembiraan bagi siapa pun yang ada untuk menikmati Jakarta seperti hari ini kita semua menikmati Blok M," ujarnya.

Tak lama setelah pernyataan tersebut, pagar besi di pelataran Mal Kota Kasablanka mulai dibongkar.

Berdasarkan pantauan di lokasi pada Minggu (2/8), pagar yang sebelumnya membatasi akses dari

trotoar menuju kawasan mal sudah tidak terlihat lagi. Trotoar di sepanjang Jalan Casablanca kembali terbuka dan menyatu dengan area depan pusat perbelanjaan.

Bekas pemasangan pagar masih tampak dari sejumlah paku besi yang tertancap di permukaan lantai. Beberapa traffic cone berwarna oranye juga masih ditempatkan di sekitar lokasi. Sementara itu, aktivitas pejalan kaki maupun kendaraan yang keluar-masuk mal berlangsung normal.

Seorang petugas keamanan yang enggan disebutkan namanya mengatakan pembongkaran diduga dilakukan pada malam hari.

"Saya juga kurang tahu pengerjaannya kapan. Kayaknya sih malam, karena ya sudah tidak ada lagi pas saya masuk pagi tadi," ujarnya.

Di tengah polemik tersebut, pengelola pusat perbelanjaan melalui Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPI) membantah bahwa pemasangan pagar berkaitan dengan kekhawatiran terhadap situasi keamanan Jakarta ataupun antisipasi kerusuhan.

Ketua Umum APPI, Alphonzus Widjaja, menjelaskan pagar dipasang sebagai bagian dari pengaturan arus pengunjung (crowd control) agar pejalan kaki tidak menyeberang sembarangan ke Jalan Casablanca yang memiliki lalu lintas padat.

"Pengunjung sering kali keluar-masuk dan menyeberang sembarangan ke jalan raya utama kalau tidak ada pembatas. Itu memicu kemacetan parah dan sangat membahayakan keselamatan pejalan kaki itu sendiri," kata Alphonzus.

Menurut dia, pemasangan pagar

juga dimaksudkan untuk mengarahkan pergerakan pengunjung, terutama ketika terjadi lonjakan pengunjung atau penyelenggaraan kegiatan berskala besar di kawasan tersebut.

"Pagar itu awalnya dipasang untuk mengarahkan alur pergerakan massa agar lebih tertib, terutama saat ada event besar atau potensi lonjakan pengunjung di area pusat kota. Namun, kami sangat menerima masukan Pemda dan masyarakat. Solusi ke depan akan kita sesuaikan agar fungsi ketertiban tetap berjalan tanpa merusak estetika kota," ujarnya.

Pengelola-Istana Buka Suara

Di tengah polemik tersebut, pengelola membantah anggapan bahwa pemasangan pagar berkaitan dengan antisipasi demonstrasi atau situasi keamanan di Jakarta. Direktur Marketing Pakuwon Group sekaligus Direktur PT Pakuwon Jati Tbk, Sutandi Purnomosidi, menegaskan pagar dipasang semata-mata untuk meningkatkan keselamatan pengunjung.

Menurut Sutandi, konsep serupa telah lebih dulu diterapkan di sejumlah pusat perbelanjaan milik Pakuwon di Surabaya. Dengan area depan mal yang memiliki bentang akses sangat panjang, pengunjung kerap menyeberang sembarangan sehingga berpotensi membahayakan diri sendiri.

"Itu kan Pakuwon Mall itu terbukanya lebar sekali, satu setengah kilometer. Kalau semua orang nyebrang, masuk sembarangan, ini kan bahaya buat mereka sendiri," ujar Sutandi.

MAL DENGAN PAGAR BESI TINGGI (2,5-3 METER)

DKI Jakarta & Sekitarnya

- Mal Kota Kasablanka (Jaksel): Pagar 100 meter di pintu masuk (kini dibongkar).
- Gandaria City (Jaksel): Penataan perimeter luar.
- Blok M Plaza (Jaksel): Pembaruan pembatas area pejalan kaki.
- Pakuwon Mall Bekasi: Pemasangan pembatas tinggi bertahap.

Surabaya & Jawa Timur

- Pakuwon Mall Surabaya: Faktor keselamatan pasca-Radial Road.
- Tunjungan Plaza: Mitigasi keamanan dekat Grahadi.
- Royal Plaza: Penggantian pagar lama.
- Pakuwon City Mall: Penataan ulang perimeter.

DI Yogyakarta

- Pakuwon Mall Jogja (Sleman): Pemasangan tiang pembatas besi tinggi di area luar.



Ia juga membantah narasi yang mengaitkan pemasangan pagar dengan antisipasi demonstrasi.

"Ekonomi baik-baik saja. Baik-baik saja. Kita mau takut apa? Kita memang hidup di Indonesia."

Di tengah beredarnya berbagai spekulasi di media sosial, Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Budi Hermanto mengimbau masyarakat tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi. Menurutnya, narasi yang mengaitkan pemasangan pagar dengan demonstrasi berpotensi menimbulkan keresahan dan opini yang tidak berdasar.

Senada, Penasihat Khusus Presiden Bidang Komunikasi Hasan Nasbi mengajak masyarakat tidak terpengaruh narasi yang menimbulkan ketakutan (fear mongering). Ia meminta publik memeriksa fakta di lapangan dan tetap optimistis terhadap kondisi keamanan nasional. (wid,ist,kim/dya)

"MAAF, ASAP SUDAH BESAR"

Video Call Terakhir ABK KM Mutiara Sentosa 2

Kepanikan menyelimuti keluarga awak KM Mutiara Sentosa 2 setelah kapal yang melayani rute Surabaya-Makassar itu terbakar di perairan utara Kabupaten Sumenep, Madura, Minggu (2/8/2026). Sebelum komunikasi terputus, sejumlah anak buah kapal (ABK) masih sempat menghubungi keluarganya untuk menyampaikan kondisi di atas kapal yang mulai dipenuhi asap. Diana, ibu dari Rama Dwi Saputra, salah seorang awak kapal yang bekerja di kantin, mengatakan saat menghubunginya Rama hanya menyampaikan permintaan maaf dan mengabarkan kondisi kapal yang mulai dipenuhi asap.

Rama disebut sempat melakukan panggilan video sekitar pukul 08.00 waktu Malaysia atau sekitar pukul 07.00 WIB.

"Terakhir dia video call minta maaf ke saya. Kondisi asap banyak di bagian belakang, itu saja," kata Diana.

Setelah panggilan tersebut berakhir, Diana mengaku tidak lagi memperoleh kabar mengenai kondisi putranya.

"Saya belum dapat informasi terakhir," ujarnya.

Kisah serupa dialami keluarga ABK lainnya. Fredrik Joko Budiyo Rumbiak sempat mengirimkan video kepada adiknya, Sevira Desi, saat kebakaran terjadi. Video itu menjadi komunikasi terakhir sebelum sambungan terputus.

Menurut Sevira, pesan tersebut diterima sekitar pukul 07.00 WIB. Dalam video itu, Fredrik meminta keluarganya mendoakan agar dirinya dapat selamat dari musibah tersebut.

"Kakak saya kirim video bahwa kapal tempat dia bekerja terbakar (KM Mutiara Sentosa 2) dan minta tolong didoakan agar dia selamat. Itu kabar terakhir dari kakak saya," kata Sevira.

Sejak saat itu, seluruh pesan yang dikirim keluarga tidak lagi mendapat balasan.

"Setelah itu langsung centang satu sampai saat ini. Belum ada chat lagi dari kakak saya," ujarnya.

Karena belum memperoleh informasi mengenai kondisi kakaknya, Sevira mengaku terus mengikuti perkembangan proses evakuasi melalui siaran langsung media sosial.

Ia mengatakan hingga Minggu sore belum menerima informasi terbaru, baik dari sang kakak maupun dari tim SAR.

"Dari pagi sampai sekarang belum ada informasi terbaru dari kakak saya maupun dari tim SAR," ucapnya.

Sementara itu, proses evakuasi terhadap penumpang dan awak kapal terus dilakukan. Kepala Seksi Operasi Kantor SAR Surabaya Didit Arie Ristandy mengatakan para penumpang dievakuasi menggunakan TB Hasnur sebelum dipindahkan ke Kapal Meratus Project 3. Tim SAR bersama sejumlah kapal yang berada di sekitar lokasi terus melakukan penyelamatan terhadap seluruh



Detik detik KMP Mutiara Santosa 2, terbakar di Perairan Utara Sumenep, Madura, Minggu (2/8/2026). Satu persatu penumpang berusaha menyelamatkan diri dengan cara melompat dari kapal, yang diketahui membawa penumpang sekitar 250 orang. (ist)

penumpang dan awak kapal.

Sementara itu, proses evakuasi terhadap penumpang dan awak kapal masih terus berlangsung. Kepala Seksi Operasi Kantor SAR Surabaya Didit Arie Ristandy sebelumnya mengatakan para penumpang dievakuasi menggunakan TB Hasnur sebelum dipindahkan ke sejumlah kapal yang berada di sekitar lokasi. Tim SAR bersama kapal-kapal yang melintas dikerahkan untuk mengevakuasi korban dari lokasi kebakaran.

KM Mutiara Sentosa 2 yang melayani rute Surabaya-Makassar diketahui mengangkut sekitar 271 penumpang dan awak kapal saat insiden terjadi di perairan utara Kabupaten Sumenep--sebelumnya disebut 250 orang.

Kepala Kantor SAR Surabaya Nanang Sigit mengatakan pihaknya menerima informasi dari PT Atosim Lampung Pelayaran bahwa kebakaran terjadi sekitar pukul 06.00-07.00 WIB berdasarkan laporan nakhoda. Setelah menyampaikan laporan tersebut, komunikasi dengan nakhoda terputus.

Hingga pembaruan pukul 17.00 WIB, jumlah korban meninggal bertambah menjadi lima orang, sementara 227 orang berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat.

"Update pukul 17.00 WIB korban berhasil dievakuasi selamat 227 dan meninggal dunia 5 orang," kata Nanang kepada wartawan, Minggu (2/8/2026).

Selain membawa penumpang, kapal itu juga mengangkut truk kendaraan dan puluhan mobil. S e l u r u h n y a t e r d a m p a k kebakaran. "Kapal terbakar 1 unit, motor 15 unit, mobil 25 unit, truk 140 unit, alat berat 1 unit," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Jatim, Satriyo Nurseno saat dikonfirmasi.

Korban dievakuasi menggunakan sejumlah kapal yang berada di sekitar lokasi kejadian. Berdasarkan data Kantor SAR Surabaya, Meratus Pematang Siantar mengevakuasi 109 korban selamat dan dua korban meninggal. TB Hasnur 26 mengevakuasi 65 korban selamat serta satu korban meninggal. Selanjutnya, Transco Arafura mengevakuasi 17 korban selamat, Meratus Project 3 membawa 13 korban selamat dan satu korban meninggal, Prakarsa Mas mengevakuasi tujuh korban selamat, SC Aila XVII membawa tujuh korban selamat, Selaras Mas mengevakuasi tujuh korban selamat, dan British

Mentor membawa dua korban selamat. Sementara itu, Icon Daniel mengevakuasi satu korban meninggal dunia.

Hingga berita ini ditulis, proses evakuasi dan pendataan terhadap seluruh penumpang maupun awak kapal masih berlangsung. Otoritas juga belum menyampaikan penyebab pasti kebakaran yang melanda KM Mutiara Sentosa 2.

Sub Regional Head Jawa-Pelindo Regional 3, Purwanto Wahyu Widodo mengatakan, 4 kapal itu akan bersandar di Pelabuhan Tanjung Perak.

"Rencana empat kapal. Itu pun kapalnya dari Meratus Pematang Siantar, apalagi terus Azzura ya, kapal Azzura," katanya.

Purwanto menyampaikan, empat kapal tersebut nantinya akan mendapat prioritas sandar saat tiba di Pelabuhan Tanjung Perak.

"Itu kami pastikan nanti datang langsung dapat tempat sandaran. Artinya, penumpang ini menjadi prioritas kami untuk kami bisa melayani sebaik-baiknya, secepat-cepatnya karena kami juga ikut berempati ya, dengan kondisi seperti ini. Tentunya saudara-saudara kita ini pasti mengalami trauma juga kan," ucapnya.

Ia mengatakan, keempat kapal itu diperkirakan tiba di Pelabuhan Tanjung Perak sekitar pukul 23.00 WIB. "Yang informasi yang kami dapatkan empat. Rencana nanti jam 23.00 WIB sampai jam 01.00 WIB itu sandar di Perak," ujar dia.

Selain empat kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjung Perak, kata Purwanto, sebagian juga akan ada yang bersandar di Sumenep. "Ada yang ke arah Surabaya, empat kapal itu. Terus ada yang ke Sumenep, jadi ada yang di Sumenep, terus ada Basarnas juga kapalnya Basarnas," kata dia. (pra,ist,kum/dya)



Informasi soal penanganan peristiwa terbakarnya KM Mutiara Sentosa 2 ditempel di posko informasi, Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur. (ist)

Pemkot Malang Bidik 10 UMKM Ekspor Baru Tahun Ini



Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang, Eko Sri Yuliadi. (Santi/Lentera)

ke Malaysia," ujar Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, Eko Sri Yuliadi, dikutip pada Minggu (2/8/2026).

Menurutnya, produk yang berhasil menembus pasar luar negeri berasal dari berbagai sektor. Mulai dari produk kriya, makanan olahan hingga konveksi. Sementara itu, negara tujuan ekspor juga terus bertambah dan menjangkau berbagai kawasan.

"Kalau tujuan ekspor, ada ke Timur Tengah untuk produk keripik, kemudian ke New Zealand juga produk keripik. Sebenarnya masih banyak negara tujuan lainnya," jelasnya.

Melihat tren tersebut, Eko mengaku pihaknya optimistis jumlah UMKM yang mampu melakukan ekspor akan terus meningkat. Saat ini, sejumlah pelaku usaha masih menjalani proses kurasi sebelum dinyatakan siap memasuki pasar internasional.

"Tahun ini kami proyeksikan ada sekitar 5 sampai 10 UMKM lagi yang bisa ekspor. Sekarang masih dalam tahap kurasi. Mayoritas berasal dari sektor kerajinan dan makanan olahan," katanya.

Eko menjelaskan, proses ekspor tidak bisa dilakukan secara instan. Pelaku usaha harus memenuhi berbagai persyaratan, mulai dari legalitas usaha, sertifikasi halal, hingga kelengkapan dokumen pendukung lainnya. Selain itu, kualitas produk dan kemasan juga menjadi faktor penting agar mampu bersaing di pasar global.

"Produknya harus bagus, packaging-nya harus memenuhi standar, kemudian perizinannya juga harus lengkap. Semua itu menjadi syarat agar produk bisa diterima di pasarekspor," ungkapnya.

Dinilainya, potensi ekspor UMKM Kota Malang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Bahkan, dibandingkan tahun sebelumnya, kondisi pada 2026 dinilai lebih baik seiring mulai pulihnya aktivitas ekonomi. "Kalau dibandingkan tahun lalu, sekarang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi mulai terlihat naik dan salah satu

pendorongnya adalah UMKM," katanya.

Selain membuka akses pasar internasional, aktivitas ekspor UMKM juga memberikan dampak terhadap perekonomian daerah. Dalam satu tahun, Eko menyebut nilai perputaran ekonomi dari aktivitas tersebut diperkirakan mampu mencapai sekitar Rp5 miliar.

Di sisi lain, kebutuhan tenaga kerja juga ikut meningkat seiring berkembangnya kapasitas produksi para pelaku usaha.

Untuk mempercepat lahirnya UMKM berorientasi ekspor, Pemkot Malang terus memberikan berbagai bentuk pendampingan. Di antaranya melalui fasilitasi perizinan, menjembatani komunikasi dengan calon pembeli (buyer), hingga memperkuat koordinasi dengan instansi terkait seperti Bea Cukai.

"Kami memberikan kemudahan perizinan, membantu komunikasi dengan buyer dan pihak-pihak terkait, termasuk Bea Cukai. Harapannya semakin banyak UMKM Kota Malang yang siap bersaing di pasar internasional," pungkasnya. (Santi/Dya)

Sekolah Rusak di Kabupaten Malang Baru Direhabilitasi 2027, Ini Penyebabnya

MALANG- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang baru akan memulai rehabilitasi sekolah secara bertahap pada 2027 meski ratusan sekolah tercatat mengalami kerusakan. Keterbatasan ruang fiskal membuat pemerintah daerah belum dapat mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembangunan fisik sekolah pada 2026.

Bupati Malang Sanusi mengatakan, rehabilitasi akan diprioritaskan bagi sekolah dengan jumlah peserta didik yang banyak dan mengalami kerusakan berat. Namun, pelaksanaannya harus menunggu ketersediaan anggaran pada tahun depan.

Menurut Sanusi, hasil pendataan sementara Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Cipta Karya (DPKPCK) Kabupaten Malang menunjukkan sekitar 250 sekolah mengalami kerusakan dengan kategori ringan, sedang, hingga berat. Data tersebut menjadi dasar pemerintah daerah dalam menentukan skala prioritas rehabilitasi.

Ia mencontohkan SDN 2 Pakisjajar sebagai salah satu sekolah yang membutuhkan perhatian. Berdasarkan hasil peninjauan bersama jajaran pemerintah daerah, bangunan sekolah

tersebut telah berusia tua dan memerlukan penanganan secara menyeluruh agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

Sembari menunggu pelaksanaan rehabilitasi skala besar pada 2027, pemerintah daerah tetap mengupayakan penanganan terhadap sekolah yang mengalami kerusakan ringan melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK).

Kepala DPKPCK Kabupaten Malang Farid Habibah mengatakan, setelah PAK disahkan, pemerintah daerah menargetkan dapat memperbaiki sekitar 23 hingga 40 sekolah dengan kategori rusak ringan.

"Setelah perubahan anggaran keuangan (PAK) nanti kami akan memperbaiki sekitar 23-40 sekolah yang rusak ringan terlebih dahulu. Dengan keterbatasan anggaran dan waktu, insyaallah mampu menangani sekolah yang rusak ringan," kata Farid.

Ia menambahkan, DPKPCK terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang untuk memverifikasi kondisi sekolah sekaligus menyusun skala prioritas rehabilitasi agar anggaran yang tersedia dapat

dimanfaatkan secara tepat sasaran.

Terpisah, Anggota DPRD Kabupaten Malang Zulham Achmad Mubarak menjelaskan, mundurnya jadwal rehabilitasi sekolah tidak lepas dari sempitnya ruang fiskal pemerintah daerah. Meski anggaran pendidikan mencapai sekitar Rp1,5 triliun dari total APBD Kabupaten Malang sekitar Rp4,3 triliun, sebagian besar dana tersebut telah dialokasikan untuk belanja wajib.

Belanja tersebut antara lain mencakup gaji ASN dan PPPK, tunjangan profesi guru, tambahan penghasilan guru, operasional pendidikan, serta berbagai program pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah.

"Kalau dilihat dari nilainya, anggaran pendidikan sebenarnya besar. Persoalannya, ruang fiskal untuk pembangunan fisik sekolah menjadi terbatas karena sebagian besar anggaran digunakan untuk belanja rutin," ujarnya.



Bupati Malang, Sanusi meninjau salah satu bangunan sekolah yang mengalami kerusakan ringan di Kecamatan Poncokusumo. (foto: Prokopim Kab Malang)

Zulham menilai kondisi tersebut membuat kebutuhan rehabilitasi sekolah belum dapat dipenuhi secara optimal. Berdasarkan data yang dimilikinya, terdapat 851 bangunan sekolah di Kabupaten Malang yang mengalami kerusakan, terdiri atas 583 bangunan rusak berat dan 268 bangunan rusak sedang maupun ringan. Data tersebut berbeda dengan pendataan sementara DPKPCK karena menghitung jumlah bangunan sekolah, bukan jumlah satuan pendidikan. (santi/dya)

TRUMP TAHAN SERANGAN, HORMUZ JADI TARUHAN

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengklaim telah membatalkan rencana serangan militer baru terhadap Iran pada saat-saat terakhir. Keputusan itu, menurut Trump, diambil setelah Teheran bersama sejumlah negara di Timur Tengah meminta Washington memberi ruang bagi upaya diplomasi yang disebut telah mencapai "parameter kesepakatan".

Pernyataan tersebut disampaikan Trump melalui media sosial Truth Social pada Sabtu (1/8/2026) waktu setempat. Ia menyebut militer Amerika Serikat sebenarnya telah berada dalam posisi siap tempur dengan kekuatan yang, menurutnya, "belum pernah terlihat sejak Perang Dunia II". Namun operasi itu ditunda dengan syarat proses negosiasi berlangsung cepat

dan menghasilkan dua poin utama: pembukaan kembali Selat Hormuz secara penuh serta berakhirnya ancaman program nuklir Iran.

"Atas permintaan itu, saya menyetujui untuk membatalkan serangan, demi masa depan dunia dan juga kelangsungan hidup Iran yang makmur, dengan syarat kesepakatan dapat segera dicapai," tulis Trump dikutip Minggu

(2/8/2026).

Pernyataan tersebut langsung menyedot perhatian karena muncul ketika berbagai media Amerika Serikat sebelumnya melaporkan Washington tengah mempersiapkan operasi militer baru terhadap Iran. Sejumlah laporan bahkan menyebut serangan dapat dimulai dalam hitungan hari.

Namun hingga kini belum ada

konfirmasi dari pemerintah Iran mengenai klaim Trump bahwa kedua pihak telah menyepakati parameter perdamaian. Teheran justru masih mempertahankan sikap keras dengan memperingatkan bahwa setiap serangan baru dari Amerika Serikat maupun Israel akan dibalas secara tegas.

Pengumuman Trump datang hanya sehari setelah berbagai media Amerika melaporkan adanya peningkatan aktivitas militer Washington.

The Wall Street Journal melaporkan Trump telah memerintahkan Pentagon menyiapkan opsi serangan terhadap Iran yang dapat berlangsung selama beberapa hari. Sementara CBS News menyebut Amerika Serikat bersama Israel tengah mempersiapkan serangan terhadap infrastruktur energi Iran apabila diplomasi kembali menemui jalan buntu.

Di saat yang sama, Departemen Luar Negeri Amerika Serikat juga mengeluarkan peringatan keamanan bagi warga negaranya di kawasan Timur Tengah. Warga Amerika di Bahrain, Irak, Israel, Yordania, Kuwait, Lebanon, Oman, Qatar, Arab Saudi, hingga Uni Emirat Arab diminta bersiap menghadapi kemungkinan pembatalan penerbangan, penutupan wilayah udara, maupun mem-buruknya situasi keamanan.

Peringatan itu memperlihatkan bahwa meskipun Trump berbicara mengenai peluang damai, Washington tetap mengantisipasi kemungkinan konflik berskala lebih luas.

Berbeda dengan optimisme yang disampaikan Trump, pemerintah Iran belum menunjukkan sinyal bahwa ketegangan benar-benar mereda.

Menteri Luar Negeri Iran Abbas Araqchi menegaskan negaranya akan memberikan respons keras apabila Amerika Serikat atau Israel kembali melancarkan serangan. Dalam komunikasi diplomatik dengan sejumlah negara kawasan, Araqchi memperingatkan bahwa setiap bentuk agresi akan memperoleh balasan yang setimpal.

Media yang dekat dengan Dewan Keamanan Nasional Iran bahkan menyebut fasilitas energi milik negara-negara yang membantu operasi militer Amerika Serikat dapat menjadi sasaran apabila konflik kembali pecah.

Pernyataan tersebut menunjukkan jurang perbedaan narasi antara Washington dan Teheran. Di satu sisi, Trump menggambarkan peluang lahirnya kesepakatan damai. Di sisi lain, Iran justru masih berbicara mengenai kemungkinan pembalasan militer. (gus,bbc,voi/dya)

Turki Kebut Jalur Dagang Baru

KETEGANGAN yang terus membayangi Selat Hormuz mulai mendorong negara-negara mencari jalur perdagangan alternatif. Salah satunya adalah Turki, yang menargetkan penyelesaian proyek koridor transportasi lintas Irak menuju Eropa dalam tiga tahun guna mengurangi ketergantungan logistik global terhadap salah satu jalur pelayaran paling strategis di dunia itu.

Menteri Perhubungan Turki Abdulkadir Uraloğlu mengatakan pemerintah tengah mempercepat proyek Development Road, koridor multimoda yang menghubungkan Pelabuhan Al-Faw di Irak dengan wilayah Turki sebelum diteruskan ke pasar Eropa.

"Proyek ini sebenarnya dapat selesai dalam empat hingga lima tahun. Namun kami akan membahas kemungkinan menyelesaikannya hanya dalam tiga tahun setelah pembangunan dimulai," kata Uraloğlu, seperti dikutip harian Yeni

Safak, Minggu (2/8/2026).

Proyek tersebut mencakup pembangunan jalur kereta api, jalan tol, jaringan telekomunikasi, hingga infrastruktur energi sepanjang sekitar 1.200 kilometer. Nilai investasi jalur kereta api saja diperkirakan mencapai 15 miliar dolar AS atau sekitar Rp270 triliun.

Koridor Development Road dirancang menghubungkan Pelabuhan Al-Faw di Irak selatan menuju perbatasan Turki melalui jaringan rel dan jalan raya berkapasitas tinggi. Dari Turki, arus barang kemudian diteruskan ke negara-negara Eropa melalui jaringan transportasi yang telah tersedia.

Turki memandang proyek tersebut sebagai alternatif yang lebih cepat dan lebih aman dibandingkan sejumlah jalur perdagangan laut yang selama ini rentan terhadap konflik, termasuk Selat Hormuz maupun Terusan

Suez.

Selain memangkas waktu pengiriman barang antara Asia dan Eropa, Ankara juga berharap proyek ini memperkuat posisinya sebagai pusat logistik regional yang menghubungkan Timur Tengah dengan Benua Eropa.

Proyek berskala besar itu melibatkan kerja sama Turki, Irak, Qatar, dan Uni Emirat Arab.

Ankara dan Baghdad sebelumnya telah menyepakati pembangunan pos perlintasan baru di kawasan Faysh Khabur-Ovakoy serta mekanisme pendanaan proyek tersebut.

Pemerintah Turki kini tengah menyelesaikan dokumen teknis agar konstruksi dapat dimulai pada tahun ini. Tahap awal akan memprioritaskan pembangunan jalur kereta api yang dinilai lebih efisien untuk pengangkutan kargo sekaligus membantu mengurangi emisi karbon. (gus,ant/dya)

Chia Seed, Biji Kecil yang Disebut 'Superfood'

Popularitas chia seed terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Biji kecil berwarna hitam atau putih ini kini menjadi salah satu bahan favorit dalam menu sarapan sehat, mulai dari overnight oats, smoothie, yogurt, hingga puding.

Di media sosial, chia seed bahkan kerap disebut sebagai superfood yang diklaim mampu membantu menurunkan berat badan, menjaga kesehatan jantung, hingga mengontrol gula darah.

Namun, apakah berbagai klaim tersebut didukung oleh bukti ilmiah? Sejumlah penelitian memang menunjukkan bahwa chia seed memiliki profil nutrisi yang sangat baik. Meski begitu, para ahli mengingatkan bahwa manfaatnya tetap harus dipandang sebagai bagian dari pola makan sehat secara keseluruhan, bukan sebagai makanan ajaib yang dapat menggantikan pengobatan atau gaya hidup sehat.

Chia seed berasal dari tanaman *Salvia hispanica* L., anggota keluarga mint yang telah dibudidayakan sejak ribuan tahun lalu di wilayah Amerika Tengah. Bagi peradaban Aztec dan Maya, biji ini merupakan sumber energi penting yang dikonsumsi para prajurit maupun pelari jarak jauh.

Kini, chia seed kembali populer setelah berbagai penelitian modern menemukan kandungan gizinya yang padat. Menurut United States Department of Agriculture (USDA), dalam satu porsi sekitar 28 gram atau setara 2-3 sendok makan, chia seed mengandung serat, protein nabati, lemak sehat, kalsium, magnesium, fosfor, zat besi, mangan, serta berbagai vitamin B.

Tak hanya itu, kajian ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal Food Science & Nutrition melalui PubMed Central pada 2022 menyebut chia seed kaya akan senyawa bioaktif seperti polifenol, flavonoid, antioksidan, asam fenolat, serta asam lemak omega-3 yang berpotensi memberikan berbagai manfaat kesehatan.

Yang membuatnya unik, sekitar 34-40 persen komposisi chia seed terdiri atas serat pangan, menjadikannya salah satu sumber serat alami tertinggi di antara biji-bijian.

Salah satu karakteristik chia seed yang paling dikenal adalah kemampuannya menyerap cairan hingga 10-12 kali beratnya.

Saat direndam dalam air, permukaan biji akan membentuk lapisan seperti gel akibat kandungan serat larut yang tinggi. Gel inilah yang membuat tekstur chia seed berubah menjadi kenyal sekaligus memperlambat proses pengosongan lambung.

Menurut sejumlah ahli gizi, mekanisme tersebut membantu seseorang merasa kenyang lebih lama sehingga dapat mengurangi keinginan untuk mengonsumsi camilan di sela waktu makan.

Namun, Harvard T.H. Chan School of Public Health menegaskan bahwa chia seed bukanlah solusi instan untuk menurunkan berat badan. Penurunan berat badan tetap membutuhkan keseimbangan antara asupan energi, aktivitas fisik, kualitas tidur, dan pola makan bergizi secara keseluruhan.

Menjaga kesehatan sistem pencernaan

Manfaat yang paling konsisten ditemukan dalam berbagai penelitian adalah kemampuannya membantu kesehatan saluran cerna.

Serat larut dan tidak larut dalam chia seed membantu memperlancar pergerakan usus, meningkatkan volume feses, serta mendukung pertumbuhan bakteri baik di usus. Asupan serat yang cukup diketahui dapat membantu mengurangi risiko sembelit sekaligus menjaga keseimbangan mikrobiota usus yang berperan penting terhadap sistem imun dan metabolisme tubuh.

Namun, para ahli mengingatkan agar konsumsi serat ditingkatkan secara bertahap dan diimbangi dengan minum air putih

yang cukup agar tidak menimbulkan rasa kembung.

Memberikan rasa kenyang lebih lama

Berkat kombinasi serat dan protein, chia seed dapat membantu meningkatkan rasa kenyang setelah makan. Ketika mengembang di lambung, chia seed memperlambat proses pencernaan sehingga pelepasan energi berlangsung lebih stabil.

Meski demikian, sejumlah uji klinis menunjukkan bahwa efek penurunan berat badan akibat konsumsi chia seed saja masih relatif kecil. Manfaat yang lebih nyata diperoleh jika dikombinasikan dengan pola makan sehat dan olahraga rutin.

Mendukung kesehatan jantung

Chia seed merupakan salah satu sumber nabati terbaik untuk asam alfa-linolenat (ALA), yaitu jenis omega-3 yang penting bagi tubuh.

Selain omega-3, chia seed juga mengandung serat dan antioksidan yang diyakini membantu menjaga kadar kolesterol serta

kesehatan pembuluh darah. Beberapa penelitian menemukan konsumsi chia seed dapat membantu menurunkan tekanan darah sistolik pada kelompok tertentu, meskipun bukti ilmiahnya masih memerlukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar. American Heart Association juga mendorong konsumsi sumber omega-3 nabati sebagai bagian dari pola makan yang mendukung kesehatan kardiovaskular.

Menjaga kadar gula darah

Serat tinggi membuat penyerapan karbohidrat berlangsung lebih lambat sehingga lonjakan gula darah setelah makan menjadi lebih terkendali.

Beberapa penelitian menunjukkan konsumsi chia seed berpotensi meningkatkan sensitivitas insulin serta membantu pengelolaan kadar glukosa darah. Meski demikian, para peneliti menegaskan bahwa chia seed tidak dapat menggantikan obat diabetes dan sebaiknya hanya dijadikan pelengkap pola makan yang telah dianjurkan tenaga kesehatan.

(far,ist/dya)



NASA Kembangkan Toilet Rp411 M, Ubah Kencing Jadi Air Minum

Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA) terus mengembangkan teknologi penunjang kehidupan di luar angkasa untuk mendukung misi berawak jangka panjang. Salah satu inovasi terpenting yang kini menjadi perhatian adalah sistem toilet canggih yang mampu mengolah air kencing astronaut menjadi air minum layak konsumsi.

Teknologi tersebut dikembangkan melalui riset selama hampir 40 tahun dengan nilai investasi mencapai sekitar 23 juta dolar AS atau setara Rp411 miliar.

Anggaran tersebut digunakan untuk membangun dua unit toilet berteknologi tinggi. Satu unit dipasang di Stasiun Luar Angkasa Internasional (International Space Station/ISS), sementara satu unit lainnya disiapkan untuk kapsul Orion yang digunakan

dalam misi Artemis II, program NASA yang menjadi bagian dari upaya mengembalikan manusia ke Bulan.

Mengutip Space Daily, NASA menilai sistem daur ulang air merupakan teknologi vital bagi eksplorasi antariksa masa depan. Dalam misi berawak yang berlangsung berbulan-bulan hingga bertahun-tahun, membawa seluruh kebutuhan air dari Bumi akan sangat mahal karena setiap kilogram muatan yang diluncurkan ke luar angkasa membutuhkan biaya yang besar. Oleh karena itu, mendaur ulang hampir seluruh air yang digunakan awak

menjadi solusi paling efisien.

Toilet yang saat ini digunakan di ISS bernama Universal Waste Management System (UWMS). Perangkat tersebut tiba di stasiun luar angkasa pada 2020 menggunakan wahana kargo Cygnus milik Northrop Grumman. Dibandingkan sistem sebelumnya, UWMS memiliki desain yang lebih ringkas dengan bobot sekitar 45 kilogram. Sebagian besar komponennya dibuat menggunakan titanium karena material tersebut tahan terhadap korosi akibat paparan urine dan bahan kimia asam yang digunakan selama proses pengolahan.

NASA juga melakukan sejumlah penyempurnaan dari sisi ergonomi. Salah satunya adalah mendesain ulang corong penampung urine agar lebih nyaman digunakan oleh astronaut perempuan. Perubahan tersebut dilakukan setelah pengalaman penggunaan toilet generasi sebelumnya yang mengadopsi rancangan Rusia dinilai kurang optimal bagi seluruh anggota kru.

Teknologi pengolahan air pada toilet luar angkasa bekerja sangat berbeda dibanding sistem sanitasi di Bumi. Dalam kondisi mikrogravitasi, cairan tidak dapat mengalir secara alami karena tidak ada gaya gravitasi yang menariknya ke bawah. Untuk mengatasi hal itu, UWMS menggunakan hisapan udara berkecepatan tinggi yang menarik urine menuju Urine Processor Assembly (UPA).

Pada tahap pertama, urine diputar menggunakan centrifuge,

alat yang menghasilkan gravitasi buatan melalui putaran berkecepatan tinggi. Setelah itu, cairan dipanaskan dalam kondisi vakum parsial sehingga air dapat menguap pada suhu yang lebih rendah dibandingkan titik didih normal di Bumi. Metode tersebut memungkinkan proses pemisahan air berlangsung dengan konsumsi energi yang lebih efisien.

Uap air yang dihasilkan kemudian didinginkan hingga berubah kembali menjadi cairan sebelum diproses lebih lanjut melalui Water Processor Assembly (WPA). Di dalam sistem ini, air melewati berbagai tahapan penyaringan, filtrasi, reaksi katalitik, hingga proses sterilisasi menggunakan iodine untuk membunuh bakteri dan mikroorganisme yang mungkin masih tersisa.

Hasil akhirnya adalah air yang memenuhi standar kualitas untuk dikonsumsi para astronaut. NASA menyebut air hasil daur ulang tersebut tidak hanya berasal dari urine, tetapi juga dari keringat serta uap air yang dikeluarkan kru melalui pernapasan.

Secara keseluruhan, sistem ini mampu mengembalikan sekitar 98 persen air yang masuk ke dalam sistem menjadi air minum yang dapat digunakan kembali. Hanya sekitar dua persen yang masih tersisa dalam bentuk cairan pekat atau brine, yang hingga kini belum dapat didaur ulang sepenuhnya.

NASA menyebut tingkat efisiensi tersebut menjadi salah satu pencapaian terbesar dalam pengembangan sistem pendukung kehidupan manusia di luar angkasa. Semakin tinggi tingkat pemulihan air, semakin sedikit pasokan yang harus dikirim dari Bumi (farist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **SIDOARJO:** TEGUH A | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** AIS | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **TRENGGALEK:** HERLAMBAH | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Kesalahan Makeup Pemicu Wajah Terlihat Lelah

Makeup selama ini identik dengan upaya membuat wajah tampak lebih segar, cerah, dan percaya diri. Namun, sejumlah kebiasaan yang dianggap sepele justru dapat memberikan efek sebaliknya. Penggunaan concealer yang berlebihan, melewati blush, hingga pemakaian bedak terlalu tebal menjadi beberapa kesalahan paling umum yang membuat wajah terlihat kusam, lelah, bahkan tampak lebih tua.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai rekomendasi dari makeup artist internasional dan pakar kecantikan yang menekankan bahwa riasan modern tidak lagi berfokus pada penggunaan produk sebanyak mungkin, melainkan teknik aplikasi yang tepat serta menjaga tekstur alami kulit.

Di era tren "skin-first makeup" yang berkembang di berbagai negara, mulai dari Korea Selatan, Jepang, hingga Amerika Serikat, tampilan makeup natural dengan kulit sehat semakin menjadi standar. Alih-alih menutupi seluruh tekstur wajah, banyak profesional justru menyarankan penggunaan produk secara tipis agar hasil akhir terlihat ringan.

Concealer Terlalu Tebal

Kesalahan pertama yang paling sering dilakukan adalah mengaplikasikan concealer dalam jumlah berlebihan, terutama pada area bawah mata. Banyak orang beranggapan semakin banyak concealer digunakan, semakin sempurna lingkaran hitam akan tertutupi. Padahal, anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar.

Produk yang terlalu tebal cenderung berkumpul di lipatan bawah mata. Akibatnya, garis-garis halus menjadi semakin terlihat dan hasil makeup tampak pecah atau cakey.

Area bawah mata pun kehilangan kesan segar. Sejumlah makeup artist internasional, termasuk Lisa Eldridge, menyarankan penggunaan concealer hanya pada titik-titik yang benar-benar membutuhkan koreksi warna, kemudian dibaurkan secara perlahan menggunakan jari, spons, atau kuas agar menyatu dengan kulit.

Pendekatan serupa juga banyak diterapkan dalam teknik makeup Korea yang mengutamakan lapisan tipis (thin layering) dibanding menumpuk produk sekaligus.

Tidak Menggunakan Blush

Kesalahan berikutnya adalah melewati penggunaan blush atau perona pipi.

Setelah foundation dan bedak diaplikasikan, warna alami wajah biasanya ikut tertutup. Jika tidak dikembalikan dengan blush, wajah akan tampak datar, pucat, dan kurang hidup.

Menurut sejumlah editorial kecantikan dari media internasional seperti Allure, Byrdie, hingga Harper's Bazaar, blush menjadi salah satu produk yang mampu memberikan efek wajah lebih sehat hanya dalam beberapa sapuan.

Tren "healthy flush" yang populer di media sosial bahkan menjadikan blush sebagai produk utama dibandingkan

contour yang berat.

Pemilihan warna juga menjadi faktor penting. Untuk kulit hangat (warm undertone), warna peach atau coral sering direkomendasikan. Sementara kulit dengan cool undertone lebih cocok menggunakan rona pink atau rose.

Aplikasi secukupnya pada bagian apel pipi, kemudian dibaurkan ke arah pelipis, dinilai mampu menciptakan efek wajah yang lebih muda dan segar.

Bedak Berlebihan

Kesalahan lain yang masih sering terjadi adalah penggunaan bedak secara berlebihan.

Banyak orang beranggapan semakin banyak bedak diaplikasikan, semakin tahan lama makeup yang dihasilkan. Padahal, penggunaan bedak yang terlalu tebal justru menghilangkan kilau alami kulit.

Bedak yang menumpuk dapat mempertegas tekstur wajah, terutama di area bawah mata, sekitar hidung, serta garis senyum. Hasil akhirnya

membuat kulit terlihat kering, kusam, bahkan menambah kesan usia.

Sejumlah ahli kecantikan dari American Academy of Dermatology juga mengingatkan bahwa kulit yang mengalami

dehidrasi akan semakin mudah menunjukkan garis halus ketika tertutup produk berbentuk bubuk dalam jumlah banyak.

Karena itu, makeup artist kini lebih menyarankan teknik strategic powdering, yakni hanya mengaplikasikan bedak pada area yang mudah berminyak seperti dahi, hidung, dan dagu atau yang dikenal sebagai T-zone.

Sementara area pipi dibiarkan tetap memiliki sedikit kilau alami agar wajah tampak lebih sehat.

Tren Tampilan Natural

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kecantikan global mengalami perubahan besar.

Jika sebelumnya makeup identik dengan coverage tinggi dan hasil matte sempurna, kini tren bergeser menuju tampilan yang lebih ringan dan realistis.

Fenomena seperti "clean girl makeup", "glass skin", hingga "skinalism" yang dipopulerkan melalui TikTok dan Instagram mendorong penggunaan produk semiminal mungkin dengan fokus pada kesehatan kulit.

Banyak merek kosmetik internasional juga mulai mengembangkan foundation, concealer, hingga bedak dengan formula yang lebih ringan dan mengandung bahan perawatan kulit (skincare-infused makeup), sehingga hasil riasan tetap natural sekaligus nyaman dipakai sepanjang hari.

Menurut para pakar kecantikan, keberhasilan makeup tidak ditentukan oleh banyaknya produk yang digunakan, melainkan keseimbangan antara teknik aplikasi, pemilihan warna yang sesuai, serta kondisi kulit yang terawat. (far,ist/dya)



19 Bulan MBG: ...dari Hal 1

Data Dinas Kesehatan Kota Semarang menunjukkan korban terdiri atas 693 siswa dan 14 guru. Mayoritas mengalami gejala mual, muntah, diare, pusing, dan nyeri perut. Sebagian besar menjalani rawat jalan, sedangkan 13 orang harus dirawat di rumah sakit dan puskesmas.

Saat meninjau korban di RS Permata Medika, RS Bhakti Wira Tamtama, dan RS Pantiwilasa Citarum, Sabtu 1/8/2026) Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Sudaryono mengatakan kondisi para pasien mulai membaik.

"Saya berkunjung ke Semarang untuk merespons laporan adanya dugaan keracunan dari SMKN 6 Semarang. Dari sekitar 700-an orang yang terdampak, sebagian besar dirawat di rumah sakit serta puskesmas. Alhamdulillah, saat kami tengok, kondisi mereka sudah berangsur membaik," kata Sudaryono dijutip Minggu (2/8/2026).

Meski demikian, penyebab insiden belum dipastikan. BGN masih menunggu hasil pemeriksaan laboratorium terhadap sampel makanan, bahan baku, dan spesimen dari para korban. Namun, investigasi awal mulai mengarah pada dugaan pelanggaran prosedur pengolahan makanan.

Sudaryono mengungkapkan tim investigasi menemukan indikasi bahwa bumbu rendang dan daun singkong dimasak sejak sekitar pukul 21.00 WIB pada malam sebelumnya, sedangkan makanan baru didistribusikan ke sekolah sekitar pukul 09.00–10.00 WIB keesokan harinya. Selain itu, dua bahan tersebut juga menjadi fokus uji laboratorium untuk memastikan ada atau tidaknya kontaminasi.

"Hasil investigasi sementara menunjukkan ada beberapa bahan, seperti daun singkong dan bumbu rendang, yang sedang dicek laboratorium oleh Dinas Kesehatan. Kami membutuhkan waktu sekitar lima hingga tujuh hari kerja untuk mendapatkan hasil resminya. Selain bahan pangan, diduga kuat proses memasaknya dilakukan jauh lebih awal dari jadwal," ujar Sudaryono.

BGN langsung mengambil langkah administratif dengan menghentikan sementara operasional Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Karangturi, dapur yang memasok makanan ke SMKN 6 Semarang. Penghentian operasional berlaku hingga investigasi selesai. Sudaryono menegaskan lembaga yang menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap pelanggaran keamanan pangan.

"Dapurnya langsung kami suspend sambil menunggu hasil investigasi laboratorium. Kami juga

memberikan surat peringatan kepada mitra, yayasan, SPPG, hingga tingkat koordinator kecamatan ke atas," katanya.

Kasus Semarang bukan satu-satunya pekerjaan rumah yang dihadapi BGN. Pada hari yang sama, Sudaryono juga mengungkapkan hasil audit internal terhadap jaringan dapur MBG di seluruh Indonesia. Audit tersebut menemukan 5.355 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) diduga melakukan pelanggaran dengan tingkat ringan, sedang, hingga berat. Selain itu, BGN juga menemukan anomali pada ratusan rekening SPPG yang kini ikut ditelusuri sebagai bagian dari pembenahan tata kelola program.

Temuan itu memperlihatkan bahwa persoalan MBG tidak lagi berhenti pada satu kasus keracunan. Setelah 19 bulan berjalan dan tiga kali pergantian pimpinan, program yang digadang-gadang menjadi andalan pemerintah masih bergulat dengan persoalan mendasar: keamanan pangan, pengawasan dapur, dan tata kelola pelaksana di lapangan.

Tak sampai sepekan sebelumnya, alarm bahaya lebih dulu berbunyi dari Jawa Timur. Sebanyak 103 warga di Kecamatan Rejotangan, Tulungagung, mengalami gangguan pencernaan massal usai menyantap makanan dari SPPG Pakisrejo pada Senin (27/7/2026).

Kasus yang baru dilaporkan dua hari kemudian ini menyingkap fakta mengejutkan: Dinas Kesehatan Tulungagung mendapati SPPG Pakisrejo nekat beroperasi tanpa mengantongi Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Sampel nasi, daging olahan, oseng buncis tempe, hingga selada air kini tengah diuji intensif di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Surabaya.

DPR: Pisah Anggaran Pendidikan 2027

Di sisi lain, putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang memisahkan anggaran Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari pos anggaran pendidikan mulai membuka perdebatan baru dalam penyusunan APBN 2027. Pemerintah kini harus mencari sumber pembiayaan lain untuk program unggulan tersebut, sementara anggaran pendidikan 20 persen dari APBN dituntut kembali fokus pada kebutuhan utama sektor pendidikan.

Komisi X DPR RI meminta pemerintah segera menerapkan pemisahan tersebut dalam APBN 2027. Ketua Komisi X DPR, Hetifah Sjaifudin, menilai putusan MK memberikan kepastian bahwa mandat konstitusi mengenai anggaran pendidikan harus diarahkan untuk memperkuat layanan pendidikan, bukan membiayai program di luar fungsi utamanya.

"Kami tentu sangat mengapresiasi putusan MK. Putusan ini memberikan penegasan bahwa anggaran pendidikan 20 persen harus kembali difokuskan pada kebutuhan inti dan operasional pendidikan sesuai amanat konstitusi," ujar Hetifah, Minggu (2/8/2026).

Selama ini, sebagian pembiayaan MBG menggunakan alokasi yang masuk dalam perhitungan anggaran pendidikan. Dengan putusan MK tersebut, pemerintah harus memisahkan sumber dana MBG agar tidak mengurangi ruang fiskal sektor pendidikan.

Komisi X mendorong agar perubahan itu tidak menunggu terlalu lama dan mulai diterapkan dalam RAPBN 2027. Namun, hingga kini DPR mengaku belum mendapatkan kepastian mengenai sumber pendanaan baru yang akan digunakan untuk membiayai MBG.

"Dengan ditariknya porsi terbesar dari anggaran pendidikan, tentu pemerintah perlu mencari sumber pendanaan alternatif, baik melalui penambahan pos anggaran baru, realokasi dari pos anggaran lain di luar pendidikan, maupun melalui dana cadangan," kata Hetifah.

Menurut dia, keputusan akhir mengenai skema pembiayaan MBG masih akan bergantung pada pembahasan pemerintah dan DPR dalam penyusunan APBN 2027.

Dengan keluarnya MBG dari pos pendidikan, Komisi X berharap ruang fiskal sektor pendidikan dapat digunakan untuk memperbaiki persoalan yang selama ini menjadi pekerjaan rumah, mulai dari kesejahteraan guru, kualitas pembelajaran, hingga pemerataan akses pendidikan.

Hetifah mengatakan prioritas penggunaan anggaran pendidikan harus dikembalikan pada peningkatan kualitas pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

"Prioritas utama yang selalu kami perjuangkan adalah peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran, termasuk meningkatkan kesejahteraan guru dan mewujudkan pemerataan akses pendidikan," ujarnya.

Ia menilai sumber daya pendidikan harus diarahkan untuk memperbaiki sektor pendidikan secara menyeluruh, terutama memperkuat kualitas tenaga pendidik dan proses belajar mengajar.

"Fokus dan sumber daya pendidikan harus diarahkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dari hulu ke hilir, dengan prioritas mutlak pada kesejahteraan guru dan peningkatan mutu pembelajaran," tegasnya.

Di sisi lain, pemisahan anggaran MBG dari pendidikan menimbulkan konsekuensi fiskal bagi pemerintah. Program yang menjadi salah satu prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto tersebut membutuhkan sumber pembiayaan

baru agar tetap berjalan.

Pembahasan mengenai arah kebijakan APBN 2027 akan berlanjut setelah pemerintah menyampaikan Nota Keuangan dan RAPBN 2027 pada pertengahan Agustus.

Komisi X memastikan akan mengawal implementasi putusan MK tersebut dalam pembahasan anggaran bersama pemerintah, termasuk memastikan adanya skema pendanaan baru untuk MBG.

"DPR RI bersama Pemerintah akan membahas alokasi anggaran tersebut hingga tercapai kesepakatan mengenai pagu definitif RAPBN Tahun Anggaran 2027," kata Hetifah.

Ia menambahkan, keputusan penerapan pemisahan anggaran MBG sejak APBN 2027 akan sangat bergantung pada dinamika pembahasan antara pemerintah dan DPR.

Sebelumnya, pemerintah juga menyatakan akan mengikuti putusan MK terkait pemisahan anggaran MBG. Pemerintah harus menentukan apakah pembiayaan program tersebut akan dialihkan melalui pos anggaran lain, penyesuaian belanja negara, atau mekanisme pendanaan lainnya.

Soal LPG-Beras Subsidi

MBG juga menghadapi pengetatan aturan operasional. Badan Gizi Nasional (BGN) melarang seluruh dapur penyedia makanan MBG menggunakan sejumlah barang bersubsidi pemerintah, mulai dari LPG 3 kilogram, Minyak Kita, hingga beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

Kebijakan tersebut mendapat dukungan dari Komisi IX DPR RI. Anggota Komisi IX DPR, Netty Prasetyani Aher, menilai larangan itu penting agar subsidi negara tetap dinikmati kelompok masyarakat yang menjadi sasaran, bukan digunakan untuk membiayai operasional program pemerintah.

"Subsidi seperti LPG 3 kilogram, beras SPHP, dan Minyak Kita memang diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, penggunaannya harus tetap tepat sasaran dan tidak dialihkan untuk operasional program pemerintah," ujar Netty dalam keterangannya, Sabtu (1/8/2026).

Menurut dia, MBG memang merupakan program pemerintah, tetapi pembiayaannya tidak seharusnya mengambil manfaat dari barang yang mendapat subsidi khusus bagi masyarakat.

Selain menjaga ketepatan sasaran subsidi, Netty melihat aturan tersebut dapat memperkuat tujuan lain dari MBG, yakni menggerakkan ekonomi lokal. Program makan gratis tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan asupan gizi anak, tetapi juga diharapkan menciptakan permintaan bagi petani, peternak, nelayan, dan pelaku usaha pangan. (wid,ist,kum,ves/dya)

KOREA HINGGA EROPA 'TERPANGGANG'

Suhu Korsel 42 Derajat Celcius, Hungaria Setop Pembangkit Nuklir

Korea Selatan (Korsel) mencatat suhu tertinggi sepanjang sejarah pengamatan meteorologi setelah Kota Yangsan, di bagian tenggara negara itu, mencapai 42,5 derajat Celsius pada Minggu (2/8/2026). Sementara, Hungaria memutuskan menghentikan sementara operasional satu-satunya pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) buntut debit air Sungai Danube turun ke level terendah akibat cuaca ekstrem dan kekeringan.



Para jurnalis berdiri di depan struktur pengambilan air dan kanal air dingin Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir Paks yang menggunakan air dari Sungai Danube di Paks, Hungaria, Jumat (31/7/2026).afp

Rekor suhu panas Korsel menjadi yang tertinggi sejak pencatatan cuaca modern dimulai pada 1904, sekaligus menandai semakin ekstremnya gelombang panas yang melanda negaraitu.

Badan Meteorologi Korea (Korea Meteorological Administration/KMA) melaporkan suhu 42,5 derajat Celsius tercatat pada pukul 13.26 waktu setempat. Yangsan juga mengalami suhu di atas 40 derajat Celsius selama lima hari berturut-turut, menjadikannya wilayah yang paling terdampak gelombang panas tahun ini.

Tak hanya Yangsan, sebagian besar wilayah Korea Selatan juga dilanda suhu ekstrem. Sejumlah kota mencatat temperatur di kisaran akhir 30 derajat Celsius hingga melampaui 39 derajat Celsius, sehingga pemerintah memperluas status peringatan cuaca panas di berbagai daerah.

Situasi tersebut mendorong pemerintah Korea Selatan menerapkan status darurat gelombang panas di lebih dari 20 wilayah. Skema baru yang mulai diberlakukan pada 2026 itu diterapkan ketika suatu daerah diperkirakan mengalami indeks panas (heat index) mencapai 38 derajat Celsius atau suhu aktual minimal 39 derajat Celsius dalam sehari.

Merespons kondisi tersebut, Perdana Menteri Korea Selatan Han Seongsook memerintahkan seluruh kementerian mengoptimalkan

penyebaran informasi kepada masyarakat.

"Setiap kementerian harus menggunakan semua saluran yang tersedia, termasuk penyiar publik, pesan teks darurat, papan informasi elektronik, dan siaran desa, untuk segera memberi tahu publik tentang kondisi gelombang panas," kata Han Seongsook dalam pernyataan yang diunggah di laman Facebook pemerintah.

Selain memperingatkan masyarakat, Kementerian Dalam Negeri Korea Selatan juga mengirim pejabat setingkat direktur jenderal ke wilayah metropolitan Seoul, Provinsi Gyeongsang Selatan, dan sejumlah kawasan selatan lainnya untuk mengevaluasi kesiapan pemerintah daerah serta mengidentifikasi wilayah yang membutuhkan dukungan tambahan dalam menghadapi cuaca ekstrem.

Pemerintah bahkan telah mengaktifkan mekanisme tanggap bencana Level 2 untuk memperkuat perlindungan masyarakat sekaligus memastikan pasokan listrik dan air tetap aman apabila gelombang panas berlangsung lebih lama.

Fenomena ini mempertegas tren peningkatan suhu yang terus terjadi di Korea Selatan dalam beberapa dekade terakhir. Data KMA menunjukkan rata-rata hari gelombang panas di negara tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dekade 1970-an.

Jika pada 1970-an Korea Selatan hanya mengalami sekitar delapan hari

gelombang panas setiap tahun, kini jumlahnya mencapai rata-rata sekitar 19 hari pertahun.

KMA mendefinisikan hari gelombang panas sebagai hari ketika suhu maksimum mencapai sedikitnya 33 derajat Celsius. Sementara itu, malam tropis terjadi ketika suhu minimum pada malam hari tidak turun di bawah 25 derajat Celsius.

Kondisi tersebut membuat masyarakat tidak hanya menghadapi suhu tinggi pada siang hari, tetapi juga kesulitan memperoleh waktu pemulihan pada malam hari. Dampaknya, risiko gangguan kesehatan akibat paparan panas meningkat, terutama bagi kelompok rentan.

Para ilmuwan telah lama memperingatkan bahwa perubahan iklim akibat aktivitas manusia membuat cuaca ekstrem, termasuk gelombang panas, menjadi lebih sering terjadi dengan intensitas yang semakin tinggi. Kenaikan suhu global memperpanjang musim panas di berbagai negara serta meningkatkan konsumsi energi, risiko kebakaran hutan, hingga ancaman terhadap sektor pertanian.

Fenomena yang melanda Korea Selatan juga merupakan bagian dari gelombang panas global. Sejumlah negara di Asia, Eropa, dan Amerika Utara turut melaporkan suhu ekstrem yang memicu kebakaran hutan, mengganggu pasokan energi dan transportasi, serta memaksa pemerintah mengeluarkan berbagai

REKOR SUHU EKSTREM DI BERBAGAI NEGARA

Spanyol (Bilbao)

o Rekor Suhu: 42,7°C

Jerman

(Leipzig / Beberapa wilayah)

o Rekor Suhu: 41,7°C

Republik Ceko (Wilayah Ceko)

o Rekor Suhu: 40,8°C

Kuwait (Mitrabah / Area Gurun)

o Rekor Suhu: >50°C

Irak (Basra / Bagian Tengah)

o Rekor Suhu: >50°C

langkah darurat.

Gelombang panas berkepanjangan yang melanda Eropa Tengah mulai mengganggu sektor energi. Hungaria memutuskan menghentikan sementara operasional satu-satunya pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) di negara itu setelah debit air Sungai Danube turun ke level terendah akibat cuaca ekstrem dan kekeringan.

PLTN Paks, yang memasok sekitar 40 persen kebutuhan listrik tahunan Hungaria, diperkirakan mulai menghentikan operasinya pada pekan depan. Penutupan dilakukan karena pembangkit tersebut bergantung pada air Sungai Danube sebagai sistem pendingin reaktor.

Perdana Menteri Hungaria Peter Magyar mengatakan penghentian operasi hampir tidak dapat dihindari berdasarkan kondisi terkini.

"Menurut perhitungan saat ini, penghentian operasi kemungkinan terjadi pada Selasa (4/8) atau Rabu (5/8)," kata Peter Magyar, dikutip dari France24, Minggu (2/8/2026).

Menjelang penghentian total, operator PLTN telah lebih dulu mengurangi kapasitas produksi selama beberapa hari terakhir seiring terus menurunnya permukaan Sungai Danube.(gus,ist/dya)